

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait dengan penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran IPS untuk meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik kelas VII-A SMPN 44 Bandung dimulai dari perencanaan, proses pelaksanaan, observasi, hingga refleksi hasil serta mencari solusi dari kendala yang dihadapi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran IPS untuk penelitian meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik kelas VII-A SMPN 44 Bandung dengan penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran dilakukan peneliti dengan memohon izin terlebih dahulu kepada pihak kampus, sekolah, lalu guru mitra dan teman sejawat yang terlibat dalam penelitian ini. Kemudian menentukan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Menentukan metode, model, teknik, sumber, tugas (analisis pada *instastory*, *memecomic*, poster informasi, *scrapbook*, video ajakan peduli lingkungan) juga alat ukur untuk mengobservasi tingkat keberhasilan dari penelitian ini dengan wawancara, tes soal, observasi penilaian aktivitas pendidik, penilaian indikator, penilaian tugas, angket/kuisisioner dan catatan lapangan.
2. Pada tahap proses pelaksanaan pembelajaran IPS untuk penelitian meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik kelas VII-A SMPN 44 Bandung dengan penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Jhon Elliot dalam tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari tiga tindakan. Setiap tindakan dilakukan selama satu pertemuan atau 2 kali Jam

Pelajaran, dengan proses yang berbeda-beda. Mulai dari pembagian kelompok, menganalisis perilaku yang dapat merusak lingkungan melalui *instastory*, membuat dan mengunggah *memecomic*, membuat dan mengunggah poster informasi, membuat *scrapbook* dari barang bekas, membuat dan mengunggah video ajakan peduli lingkungan, dan mempresentasikan hasilnya secara berkelompok.

3. Pada pelaksanaan penelitian ini tentunya tidak terlepas dari adanya kendala. Adapun kendala yang dihadapi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a. Jam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas VII-A SMPN 44 Bandung di hari Jum'at berada pada jam ke 7-8 yaitu, 12.30 – 13.50 WIB yang merupakan jam pelajaran setelah dilaksanakannya shalat dhuzur berjamaah. Sehingga pada beberapa kali pertemuan terjadi keterlambatan proses pembelajaran dan tentu hal ini membuat pelaksanaan penelitian tidak maksimal.
 - b. Hari belajar efektif yang sangat minim pada semester genap ini, dikarenakan persiapan ujian nasional kelas IX. Sehingga membuat penelitian ini molor dari waktu yang pada awalnya direncanakan dan menimbulkan peserta didik kelas VII-A SMPN 44 Bandung lupa akan tugas-tugasnya dan tindakan yang telah diberikan sebelumnya.
 - c. Kurangnya kecakapan pendidik dalam menguasai kelas dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh peserta didik kelas VII-A SMPN 44 Bandung.

Setiap kendala yang muncul tentu akan ada solusinya, melalui diskusi dengan guru mitra dan teman sejawat yang terlibat pada penelitian ini peneliti menemukan solusi dari kendala tersebut. Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala penelitian ini antara lain :

- a. Pendidik memberikan keringanan kepada peserta didik yang belum selesai mengerjakan tugasnya untuk menyelesaikannya dirumah dikarenakan waktu pembelajaran yang tidak mencukupi. Dengan tenggat waktu 3 hari maksimal dari pembuatan tugas di kelas.

- b. Pendidik hendak selal berkomunikasi dengan peserta didik melalui ruang obrolan grup untuk mengecek bagaimana proses tugas yang diberikan oleh pendidik.
 - c. Pendidik dalam memberikan contoh dalam memberikan tugasnya yang ditampilkan pada *slide power point* serta menjalaskannya menjadi lebih mudah dan lebih mudah pula untuk dipahami oleh peserta didik. Kemudian untuk menguasai kelas, pendidik melakukan *icebreaking* untuk memberikan semangat untuk belajar kepada peserta didik
4. Hasil dari penelitian penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran IPS untuk meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik kelas VII-A SMPN 44 Bandung ini didapatkan melalui instrumen penelitian yang sebelumnya telah dibuat. Instrumen penelitian tersebut memuat wawancara, catatan lapangan, angket, tes, penilaian aktivitas pendidik, penilaian indikator kecerdasan ekologis peserta didik, penilaian tugas peserta didik. Pendidik pada siklus pertama mendapatkan hasil 66,7%, 83,3% pada siklus kedua, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 16,6% dan hasil sebesar 91,6% pada siklus ketiga yang berarti mengalami peningkatan sebesar 8,3%. Hasil peningkatan kecerdasan ekologis menunjukkan hasil tes penelitian pada tahap pra penelitian yang memperoleh rata-rata nilai sebesar 79,3 meningkat menjadi 83,9 pada tahap pasca penelitian. Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan observasinya pada setiap siklus, yaitu pada siklus pertama memiliki rata-rata 57,8% pada siklus pertama meningkat menjadi 79,1% pada siklus kedua yang berarti mengalami peningkatan sebesar 21,3%. Pada tahap siklus ketiga memperoleh hasil sebesar 91,4% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 12,3%. Pelaksanaan penelitian ini membawa peningkatan yang cukup tinggi sehingga dapat dikatakan kecerdasan ekologis peserta didik kelas VII-A SMPN 44 Bandung meningkat berdasarkan hasil observasi penelitian ini.

B. IMPLIKASI

Penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran IPS untuk meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya maupun dari jenis permasalahan yang berbeda. Penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah guna meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang disampaikan peneliti, yaitu :

1. Bagi peserta didik penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran ini dapat meningkatkan kecerdasan ekologisnya. Oleh karena itu, penggunaan suatu hal yang dekat dengan peserta didik sebagai media pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran IPS yang lebih bermakna, interaktif, dan menyenangkan. Selain dapat meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik juga dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam membuat tugas-tuganya menjadi lebih menarik.
2. Bagi pendidik pembelajaran IPS dengan menggunakan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran dapat dijadikan sebagai pilihan yang lebih menarik, sehingga dapat memacu peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik dan benar serta meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik.
3. Bagi sekolah penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran akan menunjang program sekolah khususnya di SMPN 44 Bandung, dimana lingkungan sekolah akan lebih bersih dan terjaga, juga mendapatkan publikasi yang akan diketahui banyak orang melalui aplikasi Instagram mengenai sekolah.

C. REKOMENDASI

Dengan berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik pada

pembelajaran IPS terdapat rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak lain untuk dijadikan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Bagi peserta didik, diperlukan adanya kebiasaan untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan lingkungan khususnya yang terjadi pada kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, rumah, atau lainnya. Seseorang yang memiliki kecerdasan ekologis merupakan orang yang memahami bahwa setiap perilaku dan tindakannya tidak hanya berdampak pada dirinya sendiri dan orang lain melainkan juga pada lingkungan alam tempat ia tinggal. Kecerdasan tersebut dibangun oleh pemahaman seseorang tersebut, bahwa alam tempat dia tinggal harus dijaga agar tetap memiliki daya dukung bagi kelangsungan hidup dirinya, orang lain dan makhluk hidup lainnya.
2. Bagi pendidik, hendaknya melakukan modifikasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga akan memacu antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran. Serta penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran ini dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kecerdasan ekologis peserta didik.
3. Bagi sekolah, diharapkan memiliki kegiatan khusus dalam lingkungan dan kebijakan yang khusus untuk memelihara lingkungan sekolah. Peserta didik hendaklah dibebankan tanggungjawab untuk memelihara lingkungan sekolah, sehingga lingkungan sekolah akan bersih, lebih terawat, dan nyaman untuk ditempati.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membuat tutorial untuk membuat tugas yang akan menjadi karya peserta didik melalui penggunaan aplikasi Instagram. Serta hendak mengatur alokasi waktu yang baik, dan cepat tanggap mengembangkan isu lingkungan yang lebih darurat bagi peserta didik.